

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

<https://mentawaikab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

2016



STATISTIK DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI 2016

ISBN : 978-602-355-033-3

No. Publikasi : 13010.1612

Katalog BPS : 1101002.1301

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : viii + 27 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Gambar Cover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Ilustrasi Cover:

Pelabuhan Tuapeijat, Sipora Utara

Diterbitkan oleh :

©BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dicetak oleh:

CV. Graphic Dwipa (Cetakan I: Desember 2016)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kepulauan Mentawai yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Tuapeijat, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Abdul Razi, S.Si

<https://mentawaikab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	III
Daftar Isi	V
Daftar Tabel	VI
Daftar Grafik	VII
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	9
5. Pendidikan	11
6. Kesehatan	13
7. Pertanian	15
8. Pertambangan dan Energi	17
9. Hotel dan Pariwisata	19
10. Transportasi dan Komunikasi	21
11. Konsumsi	23
12. Perdagangan	25
13. Pendapatan Regional	27

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Statistik Geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2015	1
Tabel 1.2 Keterangan Geografis Kepulauan Mentawai, 2015	2
Tabel 2.1 Wilayah Administratif Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2015	3
Tabel 2.2 Jumlah PNS Pemerintah Daerah Kepulauan Mentawai Menurut Jenis Kelamin, 2015	3
Tabel 3.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kepulauan Mentawai, 2014-2015	6
Tabel 4.1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kepulauan Mentawai, 2015	9
Tabel 4.2 Statistik Ketenagakerjaan Kepulauan Mentawai, 2015	9
Tabel 6.1 Jumlah Sarana Kesehatan Kepulauan Mentawai, 2015	13
Tabel 7.1 Data Ternak Kepulauan Mentawai, 2015	16
Tabel 8.1 Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalan Terhadap PDRB Kepulauan Mentawai, 2011-2015	17
Tabel 8.2 Banyaknya Pelanggan PLN Kepulauan Mentawai, 2012-2015	17
Tabel 8.3 Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kepulauan Mentawai, 2011-2015	18
Tabel 9.1 Jumlah Penyedia Akomodasi Kepulauan Mentawai, 2014-2015	19
Tabel 10.1 Panjang dan Kondisi Jalan Kepulauan Mentawai, 2013-2015	21
Tabel 10.2 Jumlah Pelabuhan Kepulauan Mentawai, 2014-2015	21
Tabel 10.3 Jumlah Kunjungan Kapal, Bongkar Muat Barang dan Kunjungan Penumpang di Kepulauan Mentawai, 2014-2015	22
Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kepulauan Mentawai, 2015	23
Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kepulauan Mentawai, 2015	23
Tabel 12.1 Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja Kepulauan Mentawai, 2015	25
Tabel 13.1 Perkembangan PDRB Kepulauan Mentawai, 2014-2015	27

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 2.1	Persentase Pegawai Negeri Kepulauan Mentawai Menurut Ling- 3
Grafik 2.2	Persentase Pegawai Negeri Kepulauan Mentawai Menurut Ting- kat Pendidikan, 2015 4
Grafik 2.3	Jumlah PNS Pemerintah Daerah Kepulauan Mentawai Menurut Golongan, 2015 4
Grafik 3.1	Piramida Penduduk Kepulauan Mentawai, 2015 5
Grafik 3.2	Kepadatan Penduduk Kepulauan Mentawai (jiwa/Km ²), 2015 5
Grafik 3.3	Perkembangan Rasio Ketergantungan Kepulauan Mentawai (%), 2012 - 2015 6
Grafik 3.4	Rasio Jenis Kelamin Kepulauan Mentawai, 2012-2015 7
Grafik 4.1	Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Kepulauan Mentawai, 2015 10
Grafik 4.2	Persentase Penduduk Kepulauan Mentawai yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015 10
Grafik 5.1	Angka Partisipasi Sekolah Kepulauan Mentawai Menurut Ke- lompok Usia Sekolah (%), 2015 11
Grafik 5.2	Angka Partisipasi Kasar Kepulauan Mentawai Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2014-2015 11
Grafik 5.3	Angka Partisipasi Murni Kepulauan Mentawai Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2014-2015 12
Grafik 5.4	Rasio Murid Guru Kepulauan Mentawai Pada Berbagai Jenjang Pendidikan, 2015 12
Grafik 6.1	Target dan Realisasi Akseptor KB Kepulauan Mentawai, 2013- 2015 13
Grafik 7.1	Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Pangan Kepulauan Mentawai, 2015 15
Grafik 7.2	Jumlah Produksi Nangka, Pisang dan Durian di Kepulauan Mentawai, 2013-2015 15
Grafik 11.1	Persentase Jalan Kepulauan Mentawai Menurut Kondisinya, 2015 22
Grafik 12.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya Kepulauan Mentawai, 2014- 2015 25

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

1

Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di sebelah barat pulau Sumatera terpisah oleh laut dan sekaligus berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Secara astronomis, Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak antara 0° 55" Lintang Utara dan 3° 21" Lintang Selatan serta 98° 35" dan 100° 32" Bujur Timur.

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki luas wilayah tercatat 6.011,35 km². Kecamatan Siberut Barat merupakan kecamatan memiliki luas wilayah terluas yaitu 1.124,86 km² dan Kecamatan Sipora Selatan memiliki luas daerah terkecil yaitu 268,47 km².

Tahukah Kamu

Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 6011.35 km² sama dengan 14,23 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera barat



Tabel 1.1 Statistik Geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2015

Uraian	2015
Garis Lintang	0°55' - 3°21' LS
Garis Bujur	98°35' - 100°32' BT
Batas Wilayah	
Utara	Selat Siberut
Selatan	Samudera Hindia
Barat	Samudera Hindia
Timur	Selat Mentawai
Luas Wilayah	6.011,35 Km ²

Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Tabel 1.2 Keterangan Geografis Kepulauan Mentawai, 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas	Km ²	6.011,35 Km ²
Pulau Utama	Pulau	4
Desa Pesisir	Desa	33
Desa Non Pesisir	Desa	10

Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016



Desa Cimpungan, Kecamatan Siberut Tengah

Kepulauan Mentawai terdiri atas gugusan pulau-pulau yakni Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, Pulau Pagai Selatan dan 95 pulau kecil lainnya sesuai dengan UU RI No 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Pulau Siberut merupakan pulau terbesar dibandingkan dengan pulau-pulau yang lain. Pulau Pagai Utara dan Pagai Selatan merupakan dua pulau yang sering disebut secara bersamaan, Pulau Pagai Utara Selatan, karena kedua pulau ini letaknya sangat berdekatan yang hanya dipisahkan oleh selat kecil kurang dari 1 km.

Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 kecamatan dan 43 desa. Kecamatan Pagai Selatan merupakan kecamatan yang terletak paling selatan, sedangkan Kecamatan Siberut Utara merupakan kecamatan paling utara.

Pemerintahan

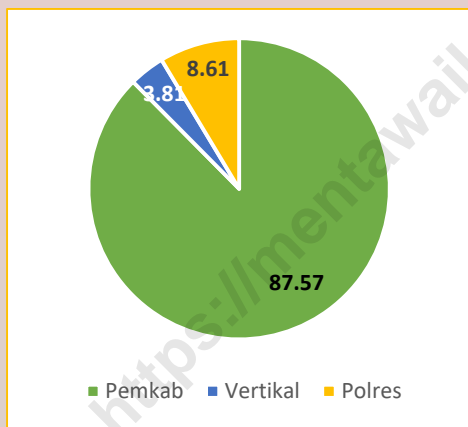
2

Tabel 2.1 Wilayah Adminstratif Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2015

Uraian	2015
Kecamatan	10
Desa	43
Dusun	341

Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 2.1 Persentase Pegawai Negeri Kepulauan Mentawai Menurut Lingkungannya, 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Tabel 2.2 Jumlah PNS Pemerintah Daerah Kepulauan Mentawai Menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	2015
Laki-laki	1.369
Perempuan	1.295

Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Pada tahun 1999, Kabupaten Kepulauan Mentawai memekarkan diri dari Kabupaten Padang Pariaman. Pada awal terbentuknya, Kabupaten Kepulauan Mentawai hanya terdiri dari 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Pagai Utara Selatan, Kecamatan Sipora, Kecamatan Siberut Selatan, dan Kecamatan Siberut Utara.

Satu tahun setelah terbentuknya Kabupaten Kepulauan Mentawai, tahun 2002, terjadi pemekaran kecamatan dari 4 kecamatan menjadi 10 kecamatan. Kecamatan Pagai Utara Selatan mengalami pemekaran menjadi 3 kecamatan baru. Sedangkan Kecamatan Sipora mengalami pemekaran menjadi 2 kecamatan, Kecamatan Siberut Selatan menjadi 3 kecamatan, dan Kecamatan Siberut Utara mengalami pemekaran menjadi 2 kecamatan baru.

Tahukah Kamu

Kepulauan Mentawai adalah satu-satunya kabupaten di Sumatera Barat yang tidak menggunakan istilah nagari, jorong, maupun korong. Wilayah administrasi terkecil di Kepulauan Mentawai adalah dusun.

Sesuai dengan Peraturan Bupati No.14 Tahun 2013 (19 Februari 2013), secara administratif, Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki 10 kecamatan, 43 desa, dan 341 dusun.

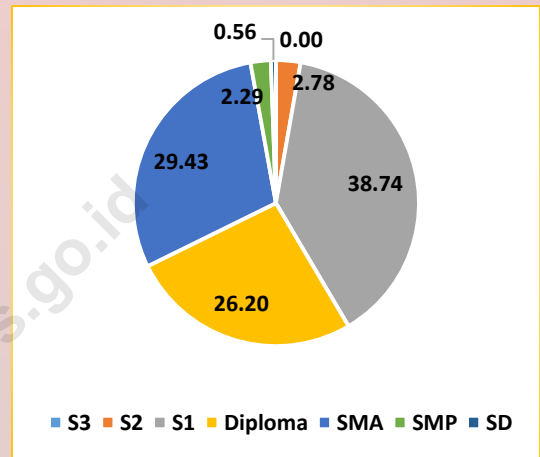
Pemerintahan

Pada tahun 2015 jumlah pegawai negeri sipil di Kepulauan Mentawai tercatat sebanyak 3.042 pegawai yang terdiri dari 2.664 pegawai dilingkungan Pemerintah Daerah (1.369 pegawai laki-laki dan 1.295 pegawai perempuan), 116 orang pegawai di instansi vertikal dan Polres jumlahnya 262.

Sebagian besar pegawai negeri sipil di Kepulauan Mentawai menamatkan pendidikan S1/D4 yakni sebanyak 38,74 persen, Diploma sebanyak 26,20 persen, SMA mencapai 29,43 persen dan S2/S3 sebanyak 2,78 persen. Sisanya, hanya 2,85 persen yang mengenyam pendidikan SD dan SLTP.

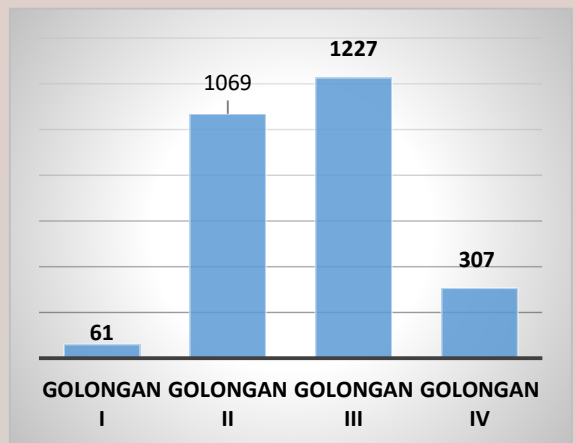
Berdasarkan golongan PNS, jumlah PNS Pemda di Kepulauan Mentawai terbanyak di Golongan III sebanyak 1.227 pegawai, disusul Golongan II sebanyak 1.069 pegawai. Untuk Golongan IV sebanyak 307 pegawai dan 61 pegawai untuk Golongan I.

Grafik 2.2 Persentase Pegawai Negeri Kepulauan Mentawai Menurut Tingkat Pendidikan, 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 2.3 Jumlah PNS Pemerintah Daerah Kepulauan Mentawai Menurut Golongan, 2015

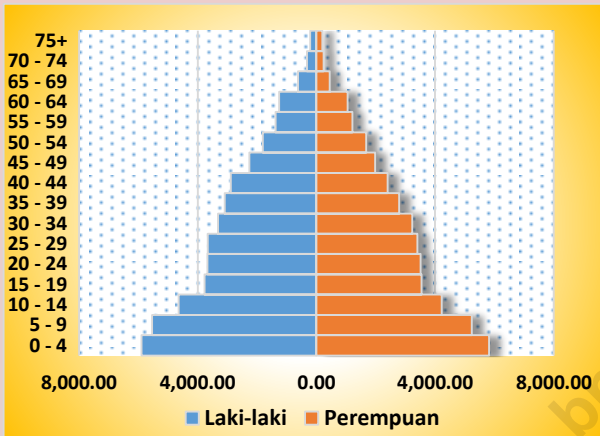


Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Penduduk

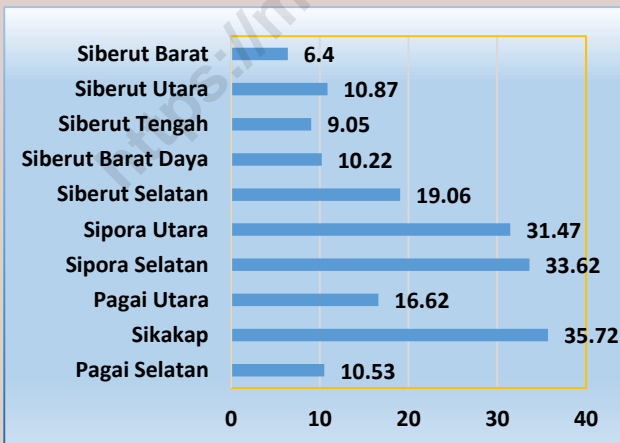
3

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kepulauan Mentawai, 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 3.2 Kepadatan Penduduk Kepulauan Mentawai (jiwa/km²), 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika dimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kepulauan Mentawai mencapai 85.295 jiwa pada tahun 2015.

Tahukah Kamu

Jumlah Penduduk Kepulauan Mentawai pada tahun 2015 adalah 85.295 jiwa, naik 1.692 jiwa dibandingkan tahun 2014

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk. Komposisi penduduk Kepulauan Mentawai didominasi oleh penduduk usia muda yang terlihat dari Grafik Piramida Penduduk.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap satu kilometer persegi. Selama periode 2014 sampai dengan 2015, tercatat kepadatan penduduk Kepulauan Mentawai selalu meningkat dari 13,91 jiwa/km² menjadi 14,19 jiwa/km². Artinya, dengan luas wilayah sekitar 6.011,35 km², setiap km² ditempati sebanyak 13-14 orang pada tahun 2015. Dari 10

Penduduk

kecamatan di Kepulauan Mentawai, Kecamatan Sikakap tercatat sebagai kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebanyak 36 jiwa/km². Sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Siberut Barat yang hanya 6 jiwa/km² pada tahun 2015.

Laju Pertumbuhan Penduduk Kepulauan Mentawai cenderung turun dari 2,15 persen pada periode 2013-2014 menjadi 2,02 persen pada periode 2014-2015. Upaya menekan laju pertumbuhan penduduk terus dilakukan untuk menghindari ancaman ledakan penduduk di Kepulauan Mentawai. Selain itu, dengan laju pertumbuhan penduduk yang terkendali, target untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, serta pendapatan per kapita dapat lebih mudah direalisasikan.

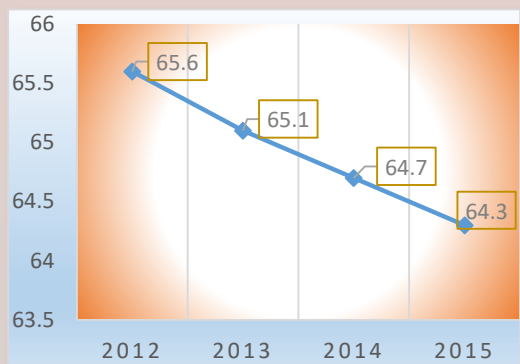
Salah satu indikator kependudukan yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu wilayah adalah rasio ketergantungan. Semakin tingginya rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif

Tabel 3.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kepulauan Mentawai, 2014-2015

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan per Tahun (%)
2014	83.603	2,02
2015	85.295	

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kepulauan Mentawai, 2016

Grafik 3.4 Perkembangan Rasio Ketergantungan Kepulauan Mentawai (%), 2012 - 2015

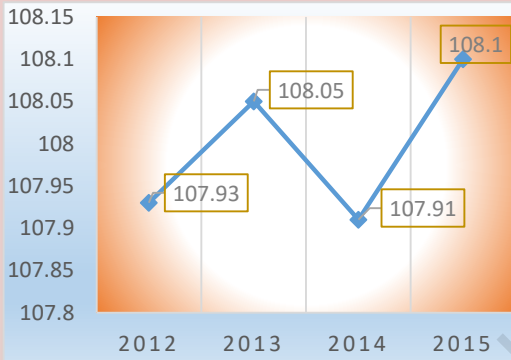


Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kepulauan Mentawai, 2016

Penduduk

3

Grafik 3.3 Rasio Jenis Kelamin Kepulauan Mentawai, 2012- 2015



Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kepulauan Mentawai, 2016



Penduduk asli Mentawai

untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Periode tahun 2012 - 2015 diketahui rasio ketergantungan mengalami penurunan. Pada tahun 2015 diperkirakan rasio ketergantungan penduduk Kepulauan Mentawai mencapai 64,30 yang artinya setiap 100 orang yang berusia kerja mempunyai tanggungan sebanyak 64,30 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan terlihat dari *sex ratio* yang lebih dari 100. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin penduduk Kepulauan Mentawai adalah 107,91 persen, sedangkan pada tahun 2015 sedikit naik menjadi 108,10 persen. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa setiap 100 orang perempuan terdapat laki-laki sebanyak 108 atau 109 orang.

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Ketenagakerjaan

4

Pada tahun 2015, sebanyak 78,97 persen dari penduduk usia kerja tergolong angkatan kerja dan 21,03 persen termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja diklasifikasikan menjadi penduduk yang bekerja (77,98 persen) dan mencari kerja / pengangguran (0,99 persen). Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah (8,88 persen) dan melakukan kegiatan lainnya (12,15 pesen).

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Untuk tahun 2015 diketahui TPAK untuk perempuan 67,29 persen tertinggal dengan TPAK laki-laki sebesar 89,60 persen. Untuk TPAK laki-laki 89,60 artinya 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sebanyak 89 orang tersedia untuk memproduksi pada periode tertentu. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT laki-laki pada tahun 2015 sebesar 1,15 persen. TPT perempuan sebesar 1,39 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas yang angkatan kerja sebanyak 1 orang merupakan pengangguran. Untuk persentase yang bekerja terhadap angkatan kerja pada tahun 2015, laki-laki dan perempuan tidak terlalu berbeda yaitu sebesar

Tabel 4.1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan kerja Kepulauan Mentawai, 2015

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja			
Bekerja	88.56	66.35	77.98
Mencari Pekerjaan	1.03	0.94	0.99
Jumlah	89.59	67.29	78.97
Bukan Angkatan Kerja			
Sekolah	7.63	10.26	8.88
Lainnya	2.78	22.45	12.15
Jumlah	10.41	32.71	21.03
Total	100	100	100

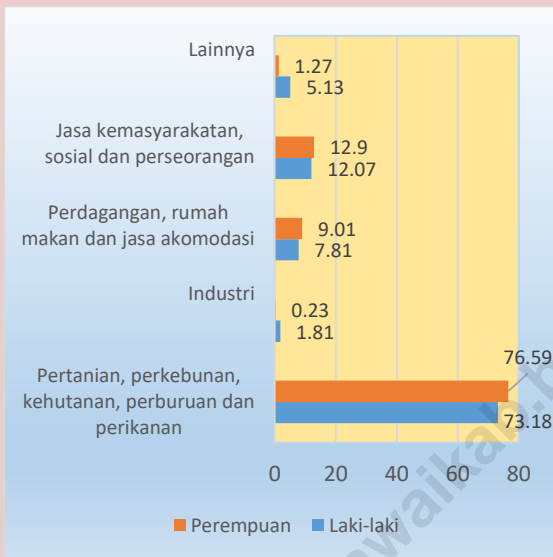
Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kepulauan Mentawai, 2016

Tabel 4.2 Statistik Ketenagakerjaan Kepulauan Mentawai 2015

Uraian	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
TPAK (%)	89.6	67.29	78.97
TPT (%)	1.15	1.39	1.25
Bekerja (%)	98.85	98.61	98.75

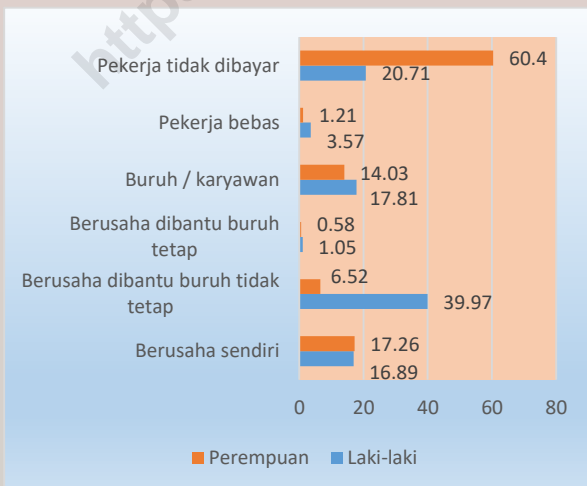
Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kepulauan Mentawai, 2016

Grafik 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama Kepulauan Mentawai, 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 4.2 Persentase Penduduk Kepulauan Mentawai yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

98,85 persen dan 98,61 persen untuk perempuan.

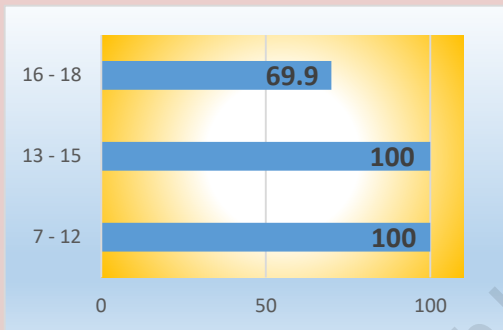
Sebagian besar penduduk Kepulauan Mentawai memiliki mata pencaharian utama di sektor pertanian yakni sebanyak 74,57 persen, diikuti sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perseorangan sebanyak 12,41 persen serta sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi sebesar 8,29 persen. Untuk sektor-sektor lainnya hanya memiliki persentase di bawah 4 persen. Untuk rincian berdasarkan jenis kelamin lebih lengkap pada grafik 4.1.

Dilihat berdasarkan status pekerjaan utama maka sebagian besar penduduk yang bekerja berstatus sebagai pekerja keluarga / tidak dibayar yakni sebanyak 36,80 persen. Diikuti dengan penduduk berstatus berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap / tidak dibayar (26,41 persen), buruh / karyawan / pegawai (16,28 persen) dan berusaha sendiri (17,04 persen). Sisanya pekerja dengan berusaha buruh tetap dan pekerja bebas di pertanian maupun di non pertanian masing-masing hanya di bawah 10 persen.

Pendidikan

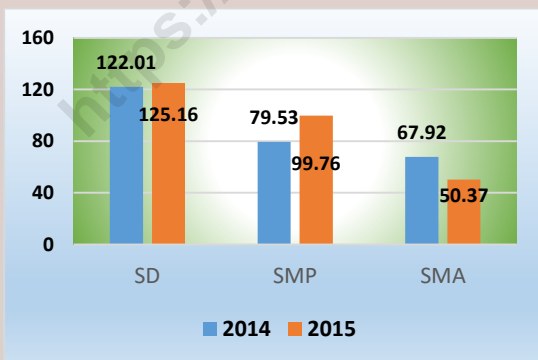
5

Grafik 5.1 Angka Partisipasi Sekolah Kepulauan Mentawai Menurut Kelompok Usia Sekolah (%), 2015



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, diolah

Grafik 5.2 Angka Partisipasi Kasar Kepulauan Mentawai Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2014-2015

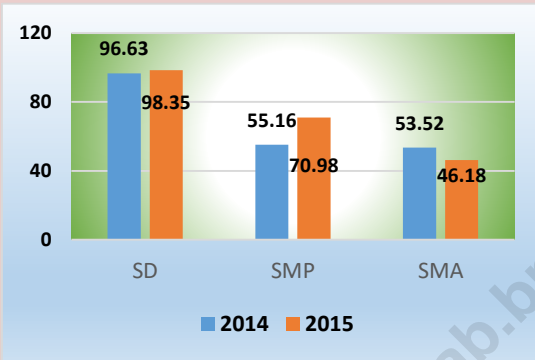


Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, diolah

Angka melek huruf tahun 2015 di Kepulauan Mentawai sebesar 97,50 persen. Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Grafik 5.1, APS di Kepulauan Mentawai 2015 sebesar 100 persen untuk penduduk usia 7-12 tahun, 100 persen untuk penduduk usia 13-15 tahun dan 69,90 persen untuk penduduk 16-18 tahun. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.

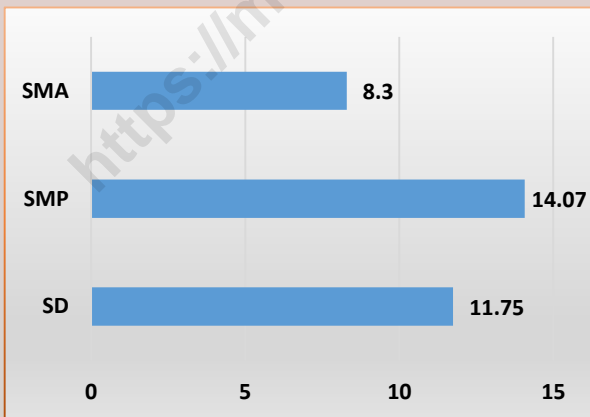
Angka Partisipasi Kasar (APK) memperlihatkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur atau melebihi umur yang seharusnya. merupakan indikator yang menggambarkan besarnya tingkat partisipasi sekolah penduduk pada berbagai jenjang pendidikan. APK SD tahun 2015 125,16 naik dari tahun 2014. APK SMP tahun 2015, 99,76 mengalami kenaikan dari tahun 2014. APK SMA 2015 turun dari tahun 2014 menjadi 50,37.

Grafik 5.3 Angka Partisipasi Murni Kepulauan Mentawai Menurut Jenjang Pendidikan (%), 2014-2015



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, diolah

Grafik 5.4 Rasio Murid Guru Kepulauan Mentawai Pada Berbagai Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. APM SD tahun 2015 naik menjadi 98,35 dari tahun 2014. APM SMP juga naik menjadi 70,98 pada tahun 2015 dari tahun 2014. APM SMA turun menjadi 46,18 dibanding tahun 2014.

Rasio murid dan guru merupakan perbandingan antara jumlah guru dan murid pada suatu jenjang pendidikan. Biasanya indikator ini digunakan untuk melihat mutu pengajaran, karena semakin tinggi rasio murid dan guru akan semakin rendah tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap perkembangan murid, sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Jika dilihat menurut berbagai jenjang pendidikan formal yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, terlihat kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan, akan semakin rendah rasio murid guru. Terdapat 11 sampai dengan 12 siswa dalam 1 guru untuk tingkat SD, 14 sampai dengan 15 siswa dalam 1 guru untuk tingkat SMP dan 8 sampai dengan 9 siswa dalam 1 guru untuk tingkat SMA.

Kesehatan

6

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sehat diperlukan peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat serta peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan serta penanganan keluarga rawan kesehatan. Berbagai upaya yang dilakukan yakni dengan peningkatan sarana/prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

Pada tahun 2015, jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang tersebar di Kabupaten Kepulauan Mentawai berjumlah 28 unit, 18 unit di antaranya merupakan Puskesmas Pembantu. Sedangkan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) masing-masing berjumlah 63 unit dan 255 unit.

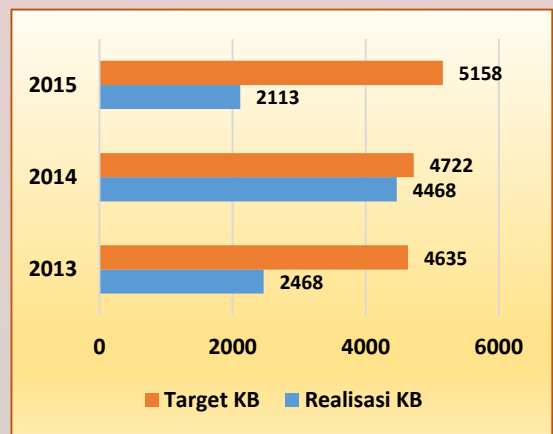
Keberhasilan pelaksanaan program KB dapat dilihat melalui pencapaian akseptor KB dari target yang ditetapkan dan realisasinya tiap tahun. Dalam kurun waktu 2013-2015, terlihat bahwa realisasi akseptor KB tidak ada yang mencapai target.

Tabel 6.1 Jumlah Sarana Kesehatan Kepulauan Mentawai, 2015

Sarana Kesehatan	2015
Puskesmas	10
Pustu	18
Poskesdes	63
Posyandu	255

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 6.1 Target dan Realisasi Akseptor KB Kepulauan Mentawai, 2013 - 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Tahukah Kamu

Salah satu tujuan Milenium Development Goals (MDGs) pada butir kelima adalah meningkatkan kesehatan ibu.

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Pertanian

7

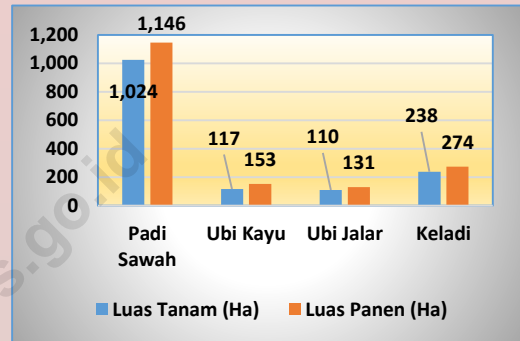
Untuk tanaman pangan di Kepulauan Mentawai, luas tanam dan luas panen masih didominasi padi sawah. Disusul tanaman keladi. Untuk ubi kayu dan ubi jalar nilainya hampir sama. Lengkapnya bisa dilihat di Grafik 7.1.

Dalam 3 tahun ini, jumlah produksi nangka, pisang dan durian mengalami penurunan. Pada tahun 2015, jumlah produksi nangka jumlahnya paling sedikit yaitu 6.554 kwintal. Jumlah produksi pisang pada tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun 2014 dari 55.309 kwintal menjadi 38.833 kwintal. Untuk produksi durian dibanding tahun 2013 meningkat di tahun 2015 ini yaitu dari 6.057 kwintal menjadi 20.088 kwintal.

Tahukah Kamu

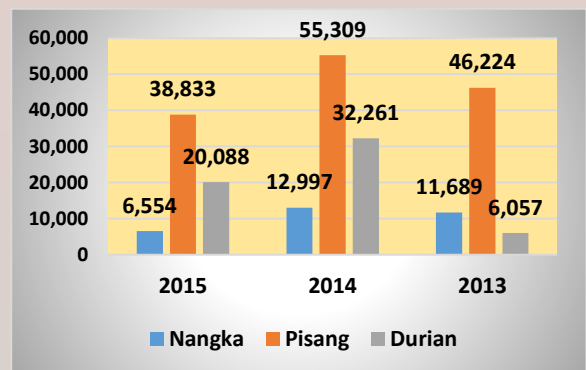
Sebagian masyarakat Kepulauan Mentawai masih menjadikan keladi dan pisang sebagai bahan makanan pokok.

Grafik 7.1 Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Pangan Kepulauan Mentawai, 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 7.2 Jumlah Produksi Nangka, Pisang dan Durian di Kepulauan Mentawai, 2013-2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 7.1 Data Ternak Kepulauan mentawai, 2015

Uraian	Sapi	Kerbau	Babi
Populasi (ekor)	1.220	104	28.680
Pemotongan (ekor)	114	4	6.947

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Populasi ternak di Kepulauan Mentawai didominasi oleh ternak babi. Jumlah populasi babi pada tahun 28.680 ekor tersebar di 10 kecamatan. Untuk data jumlah babi yang dipotong tahun 2015 sebanyak 6.947 ekor. Ternak sapi untuk tahun 2015 berjumlah 1.220 ekor dan pemotongan sapi berjumlah 114 ekor. Untuk kerbau jumlah populasi pada tahun 2015 sebanyak 104 ekor.

Pertambangan dan Energi



Pada periode 2011-2015, sumbangan sektor pertambangan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Laju pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalan terbilang cukup tinggi, akan tetapi kontribusinya terhadap PDRB Kepulauan Mentawai relatif kecil hanya berkisar rata-rata 1,82 Persen. Untuk tahun 2014, dari total PDRB Kepulauan Mentawai 3.016.604,3 juta rupiah, sumbangan dari sektor pertambangan 57.719 juta, meningkat pada tahun 2015 sumbangan sektor pertambangan 64.259,1 juta dari total PDRB 3.384.881,8 juta rupiah.

Sebagai sumber penerangan, baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka bertambah pula pengguna listrik. Periode 2012-2015, jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan. Untuk tahun 2015, pelanggan listrik rumah tangga berjumlah 5.811 pelanggan, disusul pelanggan badan usaha 159 dan pelanggan bisnis dan sosial berjumlah 363 pelanggan dan

Tabel 8.1 Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalan Terhadap PDRB Kepulauan Mentawai, 2011-2015

Tahun	Total PDRB (Juta)	Sumbangan dari Sektor Pertambangan (Juta)	Kontribusi terhadap PDRB (%)
2011	2.139.271,1	36.931,8	1,73
2012	2.364.683,1	41.270,1	1,75
2013	2.667.442,9	48.243,9	1,81
2014	3.016.604,3	57.719,0	1,91
2015	3.384.881,8	64.259,1	1,90

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam Angka, 2016

Tabel 8.2 Banyaknya Pelanggan PLN Kepulauan Mentawai, 2012- 2015

Konsumen	2012	2013	2014	2015
Rumah Tangga	3.929	4.849	4.849	5.811
Badan Usaha	123	134	134	159
Bisnis	314	336	336	363
Sosial	171	205	205	237

Sumber: Kepulauan Mentawai dalam Angka, 2014

Tabel 8.3 Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Kepulauan Mentawai, 2011-2015

Tahun	Total PDRB (Juta)	Sumbangan dari Sektor Pertambangan (Juta)	Kontribusi terhadap PDRB (%)
2011	2.139.271,1	75.467,1	3,53
2012	2.364.683,1	82.207,6	3,48
2013	2.667.442,9	89.375,7	3,35
2014	3.016.604,3	96.518,5	3,20
2015	3.384.881,8	103.931,4	3,07

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam Angka, 2016

Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan sektor industri cenderung menurun. Pada tahun 2011 kontribusi sektor industri adalah sebesar 3,53 persen dari total PDRB Kepulauan Mentawai 2.139.271,1 juta rupiah. Untuk tahun 2015 kontribusi sektor industri sebesar 3,07 dari jumlah PDRB 3.384.881,8 juta rupiah.

Hotel dan Pariwisata

9

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah tujuan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara terutama bagi para peselancar. Kepulauan Mentawai sering disebut sebagai surga pagi para peselancar.

Tercatat pada tahun 2014 dan tahun 2015 jumlah akomodasi terdapat perubahan, yaitu jumlah resort 25 unit, wisma 10 unit dan penginapan 14 unit.

Tabel 9.1 Jumlah Penyedia Akomodasi Kepulauan Mentawai, 2014-2015

Jenis Akomodasi	2014	2015
Resort	24	25
Wisma	9	10
Penginapan	24	14

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam Angka, 2016

Tahukah Kamu

Ombak di Kepulauan Mentawai merupakan favorit para peselancar dunia dan termasuk yang terbaik di dunia.

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi dan juga pentingnya informasi.

Transportasi laut merupakan komponen yang sangat penting sekali bagi kelancaran transportasi masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai, baik dalam daerah maupun luar daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, mengingat daerah ini dipisahkan oleh laut.

Tahun 2015, Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 24 pelabuhan laut. Jumlah ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2012 sebanyak 13 pelabuhan.

Tabel 10.1 Panjang dan Kondisi Jalan Kepulauan Mentawai, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Panjang Jalan (Km)	821,70	828,70	851,55
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	66,03	83,38	97,18
Rusak Ringan	143,10	143,10	164,23
Rusak Berat	612,57	602,23	590,14

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Tabel 10.2 Jumlah Pelabuhan Kepulauan Mentawai, 2014-2015

Pelabuhan	2014	2015
Beton	8	8
Besi	-	-
Kayu	14	14
PPI	2	2

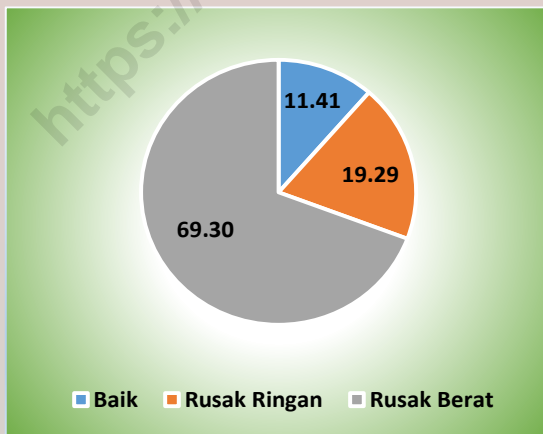
Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Tabel 10.3 Jumlah Kunjungan Kapal, Bongkar Muat Barang dan Kunjungan Penumpang di Kepulauan Mentawai, 2014-2015

Uraian	Satuan	2014	2015
Kapal	Kunjungan	2.097	3.205
Barang			
Bongkar	Ton	70.484	78.480
Muat	Ton	13.448	27.893
Penumpang			
Naik	Orang	54.185	78.671
Turun	Orang	61.638	85.275

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka 2016

Grafik 11.1. Persentase Jalan Kepulauan Mentawai Menurut Kondisinya, 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka 2016

Jumlah kunjungan kapal tahun 2014, 2.097 kunjungan mengalami kenaikan tahun 2015 menjadi 3.205 kunjungan. Jumlah penumpang naik di pelabuhan laut mengalami peningkatan sebesar 45,19 persen pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan untuk penumpang turun mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 38,35 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Panjang jalan yang berhasil dihim-pun dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupa-ten Kepulauan Mentawai adalah 851,55 Km. Menurut Kondisinya, jalan dalam kon-disi baik sebesar 8,04 persen, naik dari tahun 2014 sepanjang 83,38 Km. Jalan rusak ringan 19,29 persen, naik dari 143,1 km pada tahun 2014 dan sisanya dalam keadaan rusak sebesar 69,30 persen, turun dari 602,23 Km tahun 2014.

Tahukah Kamu

Di Kepulauan Mentawai memiliki 5 kantor Pos di 5 Kecamatan yaitu Sikakap, Sipora Selatan, Sipora Utara, Siberut Barat Daya dan Siberut Tengah.

Konsumsi

11

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Untuk 3 kelompok bahan makanan, pengeluaran rata-rata tertinggi di Kepulauan Mentawai yaitu untuk pengeluaran tembakau dan sirih yaitu 17.46 persen, disusul untuk pengeluaran padi-padian 16.17 persen dan pengeluaran ikan 15.98 persen. Untuk 3 kelompok bahan makanan dengan pengeluaran rata-rata terendah yaitu pengeluaran untuk kacang-kacangan 0.46 persen, pengeluaran bumbu-bumbuan 1.63 persen dan pengeluaran konsumsi lainnya 1.66 persen.

Untuk kelompok bahan non makanan, pengeluaran rata-rata tertinggi di Kepulauan Mentawai yaitu untuk pengeluaran perumahan, bahan bakar dan air 55.35 persen dan pengeluaran rata-rata terkecil untuk keperluan pesta yaitu 1.62 persen.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kepulauan Mentawai, 2015

Kelompok Bahan Makanan	Pengeluaran Rata-rata
Padi-padian	67,517.58
Ikan	66,715.58
Daging	12,973.49
Telur dan Susu	18,545.20
Sayur-sayuran	36,054.88
Kacang-kacangan	1,927.31
Buah-buahan	19,220.02
Minyak dan lemak	21,089.71
Bahan Minuman	23,648.22
Bumbu-bumbuan	6,824.57
Konsumsi lainnya	6,945.07
Makanan dan Minuman Jadi	63,173.85
Tembakau dan Sirih	72,878.24

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka 2016

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kepulauan Mentawai, 2015

Kelompok Bahan Non Makanan	Pengeluaran Rata-rata
Perumahan, Bahan Bakar dan Air	142,214.88
Aneka Barang dan Jasa	68,112.20
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	20,196.76
Barang yang Tahan Lama	9,583.47
Pajak dan Asuransi	12,664.16
Keperluan Pesta	4,158.73

Sumber: Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka 2016

<https://mentawaikab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

12

Pada tahun 2015 terdapat 984 unit UMKM berskala mikro menyebar di seluruh kecamatan di Kepulauan Mentawai yang menyerap 1.158 tenaga kerja. Untuk UMKM berskala kecil terdapat 28 unit dan menyerap 49 tenaga kerja.

Ada 4 jenis koperasi di Kepulauan Mentawai. Jumlah koperasi produksi pertanian dan koperasi unit desa pada tahun 2014 dan 2015 tetap yaitu 16 koperasi dan 18 koperasi. Untuk koperasi serbaguna meningkat dari 56 koperasi tahun 2014 menjadi 60 koperasi pada tahun 2015. Untuk koperasi pegawai juga mengalami kenaikan dari 4 koperasi tahun 2014 menjadi 5 koperasi tahun 2015.

Tahukah Kamu

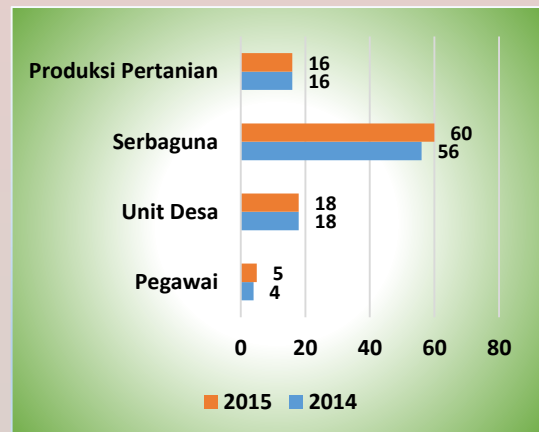
Pusat perekonomian di Tuapeijat, ibukota Kepulauan Mentawai bukan berada di pasar, tetapi di pelabuhan

Tabel 12.1 Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja Kepulauan Mentawai, 2015

Jenis UMKM	Jumlah Usaha (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
Mikro	984	1.158
Kecil	28	49

Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

Grafik 12.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya Kepulauan Mentawai, 2014-2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Mentawai Dalam Angka, 2016

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Pendapatan Regional

13

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku secara nominal terjadi kenaikan sebesar 368.277,5 juta rupiah. Pada tahun 2014 nilainya sebesar 3.016.604,3 juta rupiah, naik pada tahun 2015 menjadi 3.384.881,8 juta rupiah. Namun kenaikan tersebut belum dapat dikatakan terjadi perbaikan produktivitas ekonomi secara riil karena masih adanya elemen inflasi di dalamnya.

Dari nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 dapat kita lihat produktivitas ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai secara riil. Pada tahun 2014 nilainya mencapai 2.360.990,7 juta rupiah atau meningkat sebesar 121.674,8 juta rupiah dibandingkan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 2.482.665,5 juta rupiah. Dengan kata lain Kabupaten Kepulauan Mentawai mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,15 %.

Tabel 13.1 Perkembangan PDRB Kepulauan Mentawai, 2014-2015

Uraian	2014	2015
PDRB ADHB (juta rupiah)	3.016.604,3	3.384.881,8
PDRB ADHK (juta rupiah)	2.360.990,7	2.482.665,5
Pertumbuhan Ekonomi	5,58	5,15

Sumber: PDRB Lapangan Usaha, 2011-2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**
Statistics of Kepulauan Mentawai Regency

Jalan Raya Tuapeijat KM.10, Sipora Utara

Kepulauan Mentawai, 25392

Telp:(0759)320333

Homepage: <http://mentawaikab.bps.go.id> E-mail: bps1301@bps.go.id

